

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,  
PENGENDALIAN INTERNAL, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI  
INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SRAGEN**



Halaman Sampul

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

Kharimah Zahirah

17312107

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,  
PENGENDALIAN INTERNAL, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI  
INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SRAGEN**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan  
Ekonomika Universitas Islam Indonesia

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Sragen, 08 Maret 2021

Penulis



Kharimah Zahirah

الجمهورية الإسلامية اندونيسية

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,  
PENGENDALIAN INTERNAL, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI  
INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SRAGEN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

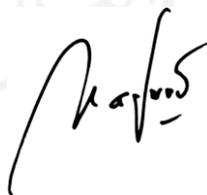
Kharimah Zahirah

17312107

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 5 April 2021

Dosen Pembimbing



Dr. Mahmudi, SE., M.Si., CMA

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENGENDALIAN INTERNAL,  
DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SRAGEN**

Disusun Oleh : **KHARIMAH ZAHIRAH**

Nomor Mahasiswa : **17312107**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Kamis, 03 Juni 2021**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Mahmudi, Dr., S.E., M.Si.

Penguji : Ataina Hidayati, Dra., M.Si., Ph.D., Ak.



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

## KATA PENGANTAR

**Bismillahirrahmanirrahim,**

Assalamualaikum wr. wb.

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan peyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen”. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai syarat dalam menyelesaikan studi untuk menempuh gelas Sarjana Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Selama proses pendidikan Sarjana ini penulis menyadari selalu menerima dukungan, doa, bantuan dan motivasi dari banyak pihak. Penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran dalam menjalankan segala urusan, serta melimpahkan rahmatNya.
2. Bapak (Ngatimo S.E.) dan Umi (Salhia S.E., M.Si.) selaku orang tua penulis, serta Syifa Salma selaku adik penulis yang selalu memberikan doa, semangat dan kasih sayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Mahmudi, SE., M.Si., CMA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran dan juga waktu yang sangat bermanfaat serta memberikan kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Prof. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dr. Mahmudi, SE., M.Si., CMA selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Seluruh responden, atas waktu yang telah diberikan untuk pengisian kuesioner.
8. Teman-temanku dari awal kuliah Rr. Dinda Farisa, Allysa Rizqi Ramadhani, Nadea Devita Nastiti. Terimakasih atas dukungan, nasihat dan juga bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
9. Semua yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terimakasih kepada semua pihak dan semoga mendapatkan balasan atas bantuan yang telah diberikan dari Allah SWT. Karena penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam skripsi ini, maka penulis meminta maaf atas kekurangan yang ada. Kritik dan saran yang membangun sangat diterima demi kebaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan juga bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Sragen, 08 Maret 2021

Penulis

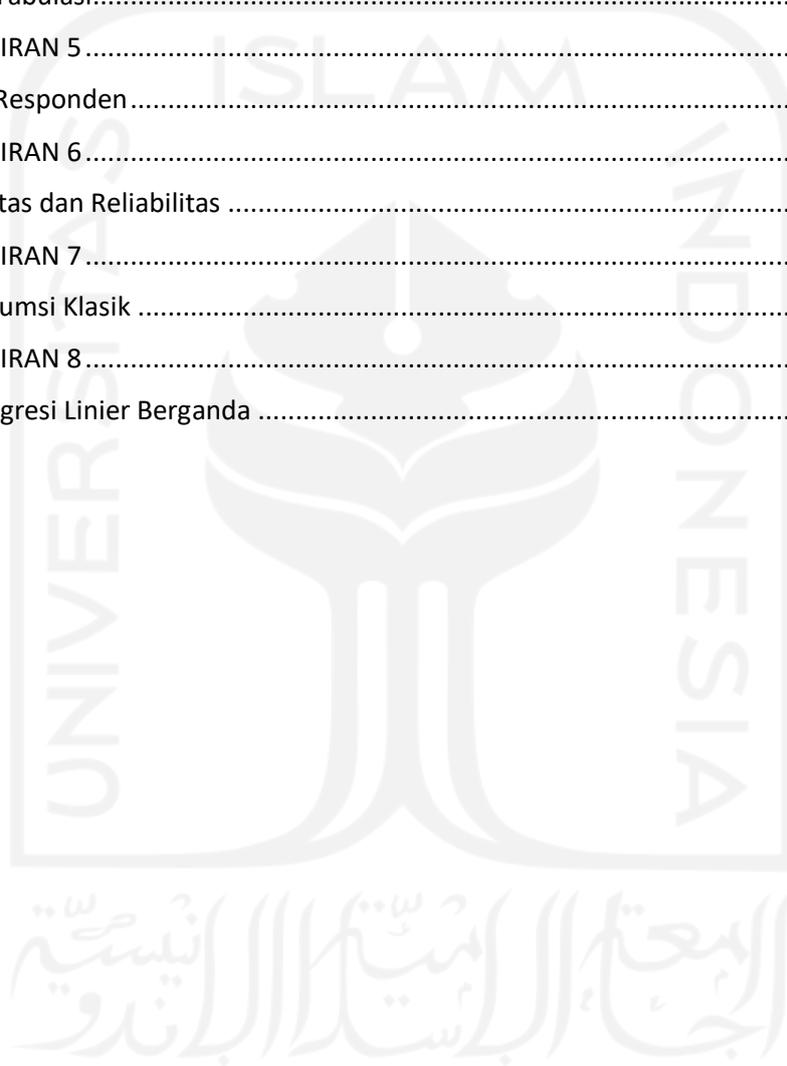
Kharimah Zahirah

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme .....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Berita Acara Ujian Skripsi .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK .....	xii
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	5
1.3    Tujuan Penelitian.....	6
1.4    Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II.....</b>	<b>7</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1    Landasan Teori .....	7
2.1.1.    Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	7
2.1.2.    Kualitas Laporan Keuangan .....	8
2.1.3.    Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	10
2.1.4.    Pengendalian Internal .....	11
2.1.5.    Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	13
2.2    Penelitian Terdahulu .....	14
2.3    Hipotesis.....	26
2.4    Model Penelitian .....	30
<b>BAB III.....</b>	<b>31</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
3.1    Metode Penelitian.....	31
3.2    Populasi dan Sampel .....	31
3.2.1.    Populasi.....	31
3.2.2.    Sampel.....	32

3.3	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	33
3.3.1.	Definisi Operasional .....	33
3.3.2.	Pengukuran Variabel .....	36
3.4	Teknik Analisis Data.....	36
3.4.1.	Uji Validitas.....	36
3.4.2.	Uji Reliabilitas .....	37
3.4.3.	Uji Asumsi Klasik.....	37
3.4.4.	Analisis Regresi Linier Berganda .....	39
3.4.5.	Pengujian Hipotesis (Uji t) .....	39
3.4.6.	Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	40
<b>BAB IV</b>	<b>.....</b>	<b>41</b>
<b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b>	<b>.....</b>	<b>41</b>
4.1.	Gambaran Umum .....	41
4.2.	Statistik Deskriptif .....	43
4.3.	Uji Validitas .....	45
4.4.	Uji Reliabilitas .....	47
4.5.	Uji Asumsi Klasik.....	47
4.5.1.	Uji Normalitas.....	47
4.5.2.	Uji Multikolinearitas .....	48
4.5.3.	Uji Heteroskedastisitas .....	50
4.5.4.	Uji Autokorelasi .....	50
4.6.	Analisis Regresi Linier Berganda .....	52
4.7.	Pengujian Hipotesis (Uji t) .....	54
4.8.	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	60
<b>BAB V</b>	<b>.....</b>	<b>61</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>.....</b>	<b>61</b>
5.1.	Kesimpulan.....	61
5.2.	Keterbatasan Penelitian .....	62
5.3.	Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN 1</b>	<b>.....</b>	<b>67</b>
Izin BAPPEDA LITBANG.....		67

LAMPIRAN 2 .....	69
Izin Penelitian Badan KESBANGPOL .....	69
LAMPIRAN 3 .....	71
Kuesioner .....	71
LAMPIRAN 4 .....	74
Data Tabulasi .....	74
LAMPIRAN 5 .....	76
Data Responden .....	76
LAMPIRAN 6 .....	77
Validitas dan Reliabilitas .....	77
LAMPIRAN 7 .....	81
Uji Asumsi Klasik .....	81
LAMPIRAN 8 .....	82
Uji Regresi Linier Berganda .....	82



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sragen. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Responden berjumlah 60 pegawai yang ada di 20 SKPD Kabupaten Sragen. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada pegawai di Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) Kabupaten Sragen dengan menggunakan metode *purpose sampling*. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sragen.

Kata kunci: Kualitas Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi



## Abstact

*This study aims to analyze the effect of human resource competence, internal control, and the use of information technology on the quality of the regional government financial reports of Sragen Regency. This research is a quantitative research. Respondents totaled 60 employees in 20 SKPD Sragen Regency. Data collection was carried out by distributing questionnaires to employees in the regional Government Work Unit (SKPD) of Sragen Regency by using the purposive sampling method. The statistical method used to test the hypothesis is multiple linear regression analysis. The test result show that the competence of human resources, internal control, and the use of information technology has a significant positive effect on the quality of the regional government financial reports of Sragen Regency.*

*Keywords: Quality of Financial Statements, Human Resource Competence, Internal Control, Ulitization of Information Technology*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu indikator tujuan pemerintah adalah mewajibkan pemerintah untuk menyediakan laporan keuangan yang berkualitas, sehingga dapat digunakan sebagai bahan penilaian, apakah kegiatan pemerintah berjalan dengan baik atau tidak. Menurut Surastiani (2015) Pemerintah pusat dan daerah harus mampu untuk menjadi subjek penyedia informasi dalam rangka mewujudkan hak publik, yaitu hak untuk tahu, hak untuk diberi informasi, dan hak untuk didengar aspirasinya.

Bastian (2016) menyatakan terdapat karakteristik kualitatif laporan keuangan, yakni dapat dipahami maksudnya informasi harus dinyatakan di laporan keuangan sektor publik, tidak ada yang disembunyikan dengan alasan apapun, kecuali berlawanan dengan hukum. Kedua relevan, jika informasi tersebut mempunyai manfaat umpan balik (*feedback value*), manfaat prediksi (*predictive value*), informasi tepat waktu, dan lengkap maka informasi dianggap relevan. Poin ketiga adalah reliabel, informasi dapat menunjukkan bahwa tidak ada kesalahan substansial, pengertian yang menyesatkan, dan dapat dipercaya oleh pengguna.

Fenomena yang terjadi terkait kualitas laporan keuangan di Pemerintah Kabupaten Sragen pada tanggal 24 Mei 2019 mendapatkan predikat WTP tahun pelaporan dan anggaran 2018. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang diperoleh Kabupaten Sragen kali ini merupakan WTP yang keempat

kalinya. Hal ini salah satu penyebabnya adalah Kantor Inspektorat Kabupaten Sragen mampu menemukan penyimpangan pengelolaan anggaran sebanyak 599 di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sragen. Temuan tersebut telah merugikan negara hingga Rp 2.782.429.146,61. Dari 599 temuan, 361 merupakan temuan administrasi dan 238 merupakan temuan finansial. Dari temuan finansial ini muncul kerugian negara.

Berangkat dari temuan tersebut, Kantor Inspektorat Kabupaten Sragen mengeluarkan 621 rekomendasi. Rekomendasi terinci dalam beberapa kategori. Kategori tersebut ada yang bersifat finansial, peningkatan efektivitas, penegakan hukum, serta rekomendasi hukuman ringan. Berdasarkan fenomena tersebut, maka kualitas laporan keuangan menjadi penting untuk mengukur tercapainya tujuan, visi dan misi Kantor Inspektorat Kabupaten Sragen.

Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai produk yang dihasilkan dalam bidang akuntansi. Maka, sumber daya manusia penting untuk memperoleh laporan keuangan berkualitas. Setiap individu sebagai penggerak kegiatan suatu organisasi mempunyai potensi spesifik yang dapat membedakan antara pegawai satu dengan yang lain. Potensi spesifik dapat berupa kecerdasan, keahlian, keterampilan, karakter/ kepribadian, fisik atau keunggulan lain dalam diri seseorang. Manajemen harus mengetahui potensi setiap pegawai sebagai acuan untuk menggunakan potensi yang ada agar setiap pegawai dapat bekerja dengan baik.

Untuk dapat memperoleh laporan keuangan yang berkualitas, entitas membutuhkan individu yang mampu memahami serta berkompeten di bidang akuntansi. Apabila tidak mampu, maka tidak akan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan efisien. Hal ini dikarena kemampuan menjadi dasar untuk mencapai kinerja tinggi saat menyelesaikan pekerjaan. Ketidakmampuan individu dalam memahami proses keuangan atau akuntansi yang baik dapat mengakibatkan kesalahan dalam laporan keuangan dan menyebabkan ketidakkonsistenan antara laporan keuangan yang dihasilkan dan kualitas standar yang ditentukan pemerintah.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani (2015), Wahyuni, Fadah dan Tobing (2018) dan Tampubolon dan Basid (2019) menyatakan kompetensi SDM memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang Firdaus, Nadirsyah, dan Fahlevi (2015) serta Aswandi (2018) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Adanya perbedaan hasil penelitian tersebut, maka penelitian akan menganalisis kembali hubungan kompetensi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen.

Faktor lain yang memengaruhi kualitas pelaporan keuangan adalah pengendalian internal. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah mengatur bahwa pengendalian internal merupakan keseluruhan proses aktivitas yang terus menerus dilakukan oleh pimpinan dan pegawai. Dengan kegiatan yang efisien dan

efektif maka keandalan laporan keuangan tetap terjaga, serta memberikan keyakinan dalam mencapai tujuan organisasi dengan keamanan aset dan mematuhi hukum dan peraturan.

Hasil penelitian Rahmadani (2015), serta Andriani, Suarsa dan Yuniati (2019) menunjukkan sistem pengendalian intern memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sementara itu penelitian dari Lestari dan Amilin (2016) menunjukkan sistem pengendalian intern tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan adanya *research gap* ini, maka penelitian bertujuan membuktikan hubungan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen.

Selain kompetensi SDM dan pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dapat digunakan seorang akuntan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Melalui pemanfaatan teknologi informasi, pengguna akan dapat menghasilkan data yang telah diproses dan akan menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah mengatur tentang pemanfaatan teknologi informasi. Peraturan tersebut memuat pemerintah mempunyai kewajiban untuk memperbaiki pengelolaan keuangan dan mendistribusikan informasi kepada layanan publik menjadi lebih baik. Dengan menggunakan teknologi canggih, dapat membantu mendorong pengelolaan keuangan yang baik dan menghasilkan laporan keuangan berkualitas tinggi.

Hasil penelitian Rahmadani (2015), Firdaus, Nadirsyah, dan Fahlevi (2015) dan Susanti (2017) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan penelitian Wahyuni, Fadah dan Tobing (2018) serta Tampubolon dan Basid, (2019) menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan *research gap* penelitian, maka penelitian ini akan mengkaji kembali hubungan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen?
2. Apakah Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen?
3. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen.
2. Untuk menganalisis pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen.
3. Untuk menganalisis pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Hasil ini diharapkan dapat menjadi referensi dan juga dapat memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian yang berhubungan dengan faktor-faktor yang memengaruhi Kualitas

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

2. Secara Praktis

Memberikan informasi mengenai faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi semua pihak.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

Dalam bab ini akan dijelaskan pengertian kualitas laporan keuangan serta faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi.

##### 2.1.1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Grand Theori yang mendasari penelitian ini adalah teori keagenan (*Agency Theory*). Perspektif teori agensi merupakan dasar yang digunakan memahami isu corporate governance dan earning managemen. Agensi teori mengakibatkan hubungan yang simetris antara pemilik dan pengelola, untuk menghindari terjadinya hubungan yang asimetris antara pemilik dan pengelola, untuk menghindari terjadinya hubungan yang asimetris tersebut dibutuhkan suatu konsep yaitu *Good Corporate Governance* yang bertujuan untuk menjadikan perusahaan menjadi lebih sehat. Penerapan *corporate governance* berdasarkan pada teori agensi, yaitu teori agensi dapat dijelaskan dengan hubungan antara manajemen dengan pemilik, manajemen sebagai agen secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*) dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi yang sesuai dengan kontrak. Masalah keagenan (*agency theory*) pada awalnya dieksplorasi oleh Ross (1973), sedangkan eksplorasi

teoritis secara mendetail secara mendetail dari teori keagenan pertama kali dinyatakan oleh Jensen and Meckling (1976). Dalam mewujudkan Good Corporate Governance, maka berbagai kebijakan perlu dievaluasi dan ditingkatkan dan diperlukannya kerjasama bagi seluruh stakeholder yang ada dalam organisasi. Misalnya, apabila kinerja pemerintah dapat maksimal harus diimbangi dengan adanya hasil kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Meskipun demikian, pemegang kebijakan perlu bekerjasama dengan meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, sebagai contoh adanya sistem pengendalian internal dan tingkat pemanfaatan teknologi informasi. Teori tersebut mengungkapkan bahwa salah satu elemen kunci untuk meningkatkan kinerja instansi pemerintah dapat meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, pemegang keputusan, dan stakeholders lainnya untuk saling mendukung dan mensukseskan penentuan sasaran-sasaran dari suatu perusahaan, dan sebagai sarana untuk menentukan teknik monitoring kinerja (Ujiyanto dan Pramuka, 2007)

#### 2.1.2. Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan harus disusun atas dasar standar akuntansi yang berlaku, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya atau dengan entitas lain. Pemerintah daerah dalam penyusunan laporan merujuk pada

Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2004 yang berisikan Standar Akuntansi Pemerintah. Untuk memenuhi persyaratan kualitas laporan keuangan, laporan keuangan mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Relevan

Jika laporan keuangan yang di dalamnya terdapat informasi yang dapat berpengaruh terhadap keputusan, maka laporan dapat dikatakan relevan. Informasi dapat dikatakan relevan apabila memenuhi syarat yaitu memiliki *feedback*, memiliki *predictive value*, tepat waktu dan lengkap.

2. Andal

Jika tidak ada kesalahan material dan penjelasan yang menyesatkan, laporan dianggap dapat diandalkan. Menyajikan fakta yang sebenarnya dan dapat diverifikasi. Informasi yang relevan tidak dapat membuat laporan keuangan dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan dapat disampaikan secara jujur, dapat dibuktikan, dan netral.

3. Bisa dibandingkan

Laporan keuangan menjadi bermanfaat apabila dapat dibandingkan dengan kualitas laporan keuangan sebelumnya.

#### 4. Dapat dipahami

Laporan keuangan yang diberikan mempunyai informasi yang mudah dipahami para penggunanya.

#### 2.1.3. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi mengacu pada bentuk keterampilan, pengetahuan, dan sikap perilaku seseorang agar mampu melaksanakan tugas, sehingga dapat melaksanakan tugas secara efektif, efisien dan profesional. Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan untuk melakukan tugas serta tanggungjawab yang diberikan. Pada organisasi sumber daya manusia adalah salah satu yang penting. Oleh karena itu, jika sumber daya manusia di pemerintah daerah gagal dalam memahami, maka akan terjadi kesalahan dalam laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar.

Lima karakteristik yang membentuk kompetensi yaitu:

1. Pengetahuan melibatkan administratif, sistem, masalah teknis, proses kemanusiaan.
2. Keterampilan yaitu kemampuan seseorang melakukan aktivitas.
3. Konsep dan nilai diri seperti sikap dan citra diri.
4. Karakteristik pribadi yaitu konsistensi ciri fisik dan respon terhadap situasi atau informasi, seperti pengendalian terhadap diri sendiri.

5. Motif, seperti emosi, kebutuhan psikologis atau motivasi lain yang memicu tindakan.

#### 2.1.4. Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan seperangkat kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk melindungi aset perusahaan dari semua penyalahgunaan, memastikan informasi akuntansi perusahaan yang akurat, dan memastikan bahwa undang-undang atau peraturan dan kebijakan manajemen telah dipatuhi atau diterapkan oleh seluruh karyawan perusahaan (Hety, 2013: 159).

Dalam pengendalian internal, terdapat standar internasional yang bertujuan untuk membentuk pengendalian internal yang disebut dengan Conceptual Framework of Internal Control (COSO).

COSO memiliki lima pengendalian internal, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan rangkaian sebuah proses, struktur serta standar yang mendasari pelaksanaan pengendalian internal dalam organisasi. Lingkungan pengendalian memiliki komponen-komponen yaitu integritas dan nilai-nilai etika yang dijunjung tinggi, struktur organisasi, dan pembagian wewenang serta tanggungjawab yang memungkinkan dewan pengawas melaksanakan tanggungjawab tata kelola, merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan seseorang yang berkompeten.

## 2. Penilaian Risiko

Penilaian risiko dapat digunakan untuk menentukan dan mengevaluasi pencapaian tujuan. Risiko yang dihadapi dapat bersifat internal maupun eksternal. Penilaian risiko akan menjadi dasar bagaimana mengelola risiko tersebut.

## 3. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian merupakan tingkah laku yang sudah ditentukan berdasarkan instruksi yang telah diterapkan untuk meminimalkan risiko. Aktivitas pengendalian bersifat detektif atau preventif dan otomatis atau manual. Kegiatan pengendalian berhubungan dengan konsep pemisahan fungsi dalam memilih dan mengembangkan kegiatan.

## 4. Informasi dan Komunikasi

Informasi diperlukan untuk menjalankan fungsi pengendalian internal dalam mendukung tercapainya tujuan. Komunikasi adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan untuk memperoleh, berbagi serta memberikan informasi.

## 5. Kegiatan Pemantauan

Kegiatan pemantauan terdiri dari evaluasi berkelanjutan, evaluasi terpisah atau kombinasi dua evaluasi untuk memastikan bahwa setiap komponen pengendalian internal ada dan beroperasi secara normal. Evaluasi berkelanjutan dibangun pada tingkat yang berbeda untuk hasil informasi secara tepat waktu.

Penilaian kegiatan dilakukan secara teratur, efektivitas penilaian masih berlangsung, dan ruang lingkup serta frekuensi berbeda-beda tergantung hasil penilaian risiko.

#### 2.1.5. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Brown, DeHayes, Hoffer (2005) teknologi informasi adalah perangkat keras serta perangkat lunak yang digunakan untuk memproses dan menyimpan teknologi komunikasi informasi untuk distribusi informasi. Menurut Kenneth C. Loudon (2004), teknologi informasi adalah salah satu alat yang digunakan oleh manajer untuk merespon perubahan. Maksudnya adalah mengubah informasi yang diproses dan juga melaksanakan informasi tersebut di penyimpanan komputer. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi berupa perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk mengirimkan, mengolah, menginterpretasikan, menyimpan dan mengatur informasi.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik menetapkan bahwa pemanfaatan teknologi harus terus dikembangkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan untuk menjaga, memelihara, memperkuat persatuan dan kesatuan negara, serta sesuai dengan asas kepentingan hukum, kehati-hatian, itikad baik, dan bebas memilih teknologi.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama dilakukan oleh Firdaus, Nadirsyah, Fahlevi (2015) yang bertujuan untuk menganalisis kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan penerapan kebijakan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Kota Banda Aceh. Populasi penelitian sebanyak 76 orang yaitu Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK) dan Pembantu PPK. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisikan 35 pertanyaan untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh negatif, pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan kebijakan akuntansi berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan (Firdaus et al., 2015).

Masih pada tahun yang sama Rahmadani (2015) dengan tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, penggunaan informasi teknologi dan sistem pengendalian internal yang memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah. Responden penelitian ini berjumlah 93 orang yaitu kepala bagian dan staf bagian keuangan atau akuntansi dari 31 SKPD Kabupaten Pasaman Barat. Dalam penelitiannya peneliti memilih metode penelitian menggunakan survey dan studi pustaka. Hasil penelitian kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, pemanfaatan

teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Rahmadani, 2015).

Kemudian ada Saputra (2015) melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pekanbaru. Metode sensus dalam penelitian digunakan untuk pengambilan sampel. Responden dalam penelitian berjumlah 52 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa standar akuntansi pemerintahan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan penerapan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Saputran, 2015).

Setahun kemudian, Lestari, dan Amilin (2016) melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia, sistem pengendalian internal dan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas informasi laporan keuangan Kementerian Pendidikan Nasional. Dalam melakukan penelitiannya, peneliti menggunakan metode survey. Responden yang digunakan sebanyak 88 sampel yang terdiri dari anggaran perencana, manajer anggaran, pembuat laporan keuangan dan bagian pengendalian internal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya manusia, standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif, sedangkan sistem

pengendalian internal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Departemen Pendidikan Nasional (Lestari & Amilin, 2016).

Setahun kemudian, Mokoginta, Lambey, Pontoh (2017) melakukan penelitian dengan tujuan untuk menguji pengaruh sistem pendalian intern, sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Peneliti menggunakan metode purposive sampling dengan membagikan kuesioner kepada responden. Responden berjumlah 30 yang terdiri dari karyawan bagian keuangan BPKAD Bolaang Mongondow Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap laporan keuangan (Mokoginta et al., 2017).

Masih di tahun yang sama Susanti (2017) melakukan penelitian tentang kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Metode pengumpulan data yaitu dengan kuesioner. Responden berjumlah 140 yang terdiri dari kepala dan staf sub bagian dan/atau bagian keuangan di 30 SKPD di Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul. Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap keandalan dan ketepatan waktu laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan kapasitas sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap keandalan dan ketepatan waktu laporan keuangan pemerintah daerah (Susanti, 2017).

Setahun kemudian Aswandi (2018) melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengungkapkan kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi serta pengawasan terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Responden dalam penelitian adalah staf bagian keuangan yayasan di bidang pendidikan dan sosial di Kota Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif, sedangkan pengawasan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba di Kota Padang (Aswandi, 2018).

Kemudian ada Tambingon, Yadaiti, Kewo (2018) melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Indonesia. Metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner. Responden penelitian berjumlah 66 yang terdiri dari staf akuntansi dan audit internal SKPD di Indonesia. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa komitmen aparatur, peran audit internal, serta sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Tambingon *et al.*, 2018).

Kemudian ada Wahyuni, Fadah, Tobing (2018) melakukan penelitian dengan tujuan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan yang dimediasi oleh pengelolaan barang milik daerah pada

Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso. Dalam penelitiannya, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian eksplanatori. Responden yang digunakan berjumlah 164 orang dengan populasinya yaitu pengelola barang, operator SIMDA, dan Pejabat Penatausahaan Keuangan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, tetapi tidak berpengaruh terhadap variabel pengelolaan barang milik daerah (Wahyuni et al., 2018).

Setahun kemudian Andriani, Suarsa, Yuniati (2019) melakukan penelitian dengan tujuan untuk melihat pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner. Responden berjumlah 31 orang bagian keuangan dan bagian SPI PDAM Tirtawening Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di PDAM Tirtawening Kota Bandung (Andriani et al., 2019).

Masih di tahun yang sama, Dewi, Azam, Yusoff (2019) melakukan penelitian dengan tujuan untuk mempelajari pengaruh sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan dan akuntabilitas keuangan. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Responden berjumlah 161 pegawai dari 26 Badan

(Dinas) di Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia juga berpengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung dimediasi oleh kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah (Dewi et al., 2019).

Tampubolon dan Basid (2019) melakukan penelitian dengan menggunakan variabel komitmen organisasi, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel independen terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah di wilayah Provinsi DKI Jakarta sebagai variabel dependen. Metode pengambilan sampel data adalah dengan kuesioner. Responden berjumlah 95. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan di wilayah Provinsi DKI Jakarta (Tampubolon & Hasibuan, 2019).

Adapun ringkasan penelitian terdahulu dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut ini:

**Tabel 2.1**

**Penelitian Terdahulu**

<b>Nama pengarang</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Temuan Kajian</b>
Firdaus, Nadirsyah, Fahlevi (2015)	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penerapan Kebijakan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh.	Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Kebijakan Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan	Kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh negatif sedangkan pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan kebijakan akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh

Nama pengarang	Judul	Variabel	Temuan Kajian
Rahmadani (2015)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah ( <i>Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pasaman Barat</i> )	Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Kualitas Laporan Keuangan	Kompetensi sumber daya manusia, sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
Saputra (2015)	Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah ( <i>Studi Pada SKPD Kota Pekanbaru</i> )	Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan	Penerapan SAP dan SPI berpengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan penerapan SIA tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

<b>Nama pengarang</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Temuan Kajian</b>
Lestari dan Amilin (2016)	Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Laporan Keuangan	Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Laporan Keuangan	Sumber daya manusia, standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif signifikan, sedangkan sistem pengendalian intern tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
Mokoginta, Lambey, Pontoh (2017)	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah	Sistem Pengendalian Intern, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kualitas Laporan Keuangan	Sistem pengendalian intern berpengaruh negatif signifikan, sedangkan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap laporan keuangan.
Susanti (2017)	Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bantul)	Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Informasi Laporan Keuangan	Kapasitas sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap keandalan dan ketepatan waktu laporan keuangan pemerintah daerah.

<b>Nama pengarang</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Temuan Kajian</b>
Aswandi (2018)	Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik (Studi Empiris pada Organisasi Nirlaba di Kota Padang)	Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi, Pengawasan, Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik	Kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif, sedangkan pengawasan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba di Kota Padang.
Tambingon, Yadiati, Kewo (2018)	Determinant Factors Influencing the Quality of Financial Reporting Local Government in Indonesia	Komitmen Aparatur, Peran Audit Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan	Komitmen, peran audit internal dan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
Wahyuni, Fadah, Tobing (2018)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui Pengelolaan Barang Milik Daerah	Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Atas Teknologi, Pengelolaan Barang Milik Daerah, Kualitas Laporan Keuangan	Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan pengelolaan barang milik daerah, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan tetapi tidak terhadap pengelolaan barang milik daerah.

Nama pengarang	Judul	Variabel	Temuan Kajian
Andriani, Suarsa, Yuniati (2019)	Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pdam Tirtawening Kota Bandung	Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan	Pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan di PDAM Tirtawening Kota Bandung
Dewi, Azam, dan Yusoff (2019)	Factors Influencing The Information Quality of Local Government Financial Statement and Financial Accountability	Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia, Kompetensi Kualitas Informasi Laporan Keuangan dan Akuntabilitas Keuangan	Sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah dan juga positif terhadap akuntabilitas keuangan yang dimediasi oleh kualitas laporan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Nama pengarang	Judul	Variabel	Temuan Kajian
Tampubolon dan Basid (2019)	Pengaruh Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah daerah di wilayah Provinsi DKI Jakarta)	Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Laporan	Komitmen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di wilayah Provinsi DKI Jakarta.

Secara umum, variabel yang memengaruhi kualitas laporan keuangan adalah kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian internal, penerapan kebijakan akuntansi, sistem akuntansi keuangan daerah, sistem akuntansi pemerintah, sistem informasi akuntansi, pengawasan, komitmen, peran audit internal. Meskipun banyak peneliti telah menggunakan variabel-variabel tersebut dan memperoleh hasil yang positif seperti kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian internal namun masih terdapat penelitian yang menunjukkan hasil yang negatif.

## 2.3 Hipotesis

### **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Andriani, (2019) menjelaskan bahwa kualitas laporan keuangan dikatakan baik apabila disajikan oleh sumber daya manusia yang kompeten yang dapat memberikan laporan keuangan yang handal, sesuai dengan ketentuan. Semakin baik kompetensi sumber daya manusia semakin baik kualitas laporan keuangan. Lebih lanjut Aswandi (2018) memberikan pengertian bahwa kualitas laporan keuangan merupakan hasil atau output laporan keuangan yang diberikan sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam organisasi.

Laporan keuangan merupakan hasil yang dicapai oleh bagian akuntansi. Maka, dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dari segi kualitas dan kuantitas, kemampuan sumber daya manusia yang baik dapat meningkatkan nilai informasi dalam laporan keuangan pemerintah daerah. Pegawai yang kompeten akan mengerjakan tugas serta fungsinya dengan sempurna. Dengan kompetensi, pegawai akan mampu mencapai tujuan kerja yang telah ditetapkan. Pegawai yang kompeten dalam pekerjaan akuntansi (keuangan) akan dapat menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian Rahmadani (2015), Wahyuni, Fadah dan Tobing (2018) serta Tampubolon dan Basid (2019)

menjelaskan kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen

### **Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Pengendalian internal menuntun adanya komitmen dan peran pemimpin publik. Dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan, pengendalian internal harus dilakukan untuk memberikan keyakinan yang cukup. Kualitas laporan keuangan akan meningkat apabila ada pengaruh dari pengendalian internal. Mokoginta *et al* (2017) bahwa pengendalian internal diperlukan untuk menganalisis atau menemukan masalah yang ada atau masalah yang mungkin terjadi dalam proses pencapaian tujuan, sehingga dapat memahami dengan jelas pencapaian tujuan.

Organisasi akan mampu memberikan kualitas laporan keuangan yang baik ketika mampu mengendalikan aktivitasnya, adanya ketentuan format yang jelas, mudah dan sederhana akan mempermudah pegawai dalam menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik dan relevan. Semakin baik proses pengendalian internal perusahaan akan semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Saputran (2015) menjelaskan ketika organisasi atau manajemen mampu mengendalikan semua aktivitas-

aktivitas kegiatan dengan ketentuan, akan semakin baik kualitas laporan keuangan yang diberikan dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja dalam organisasi.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian Rahmadani (2015), Mokoginta, Lambey dan Pontoh (2017) serta Andriani, Suarsa dan Yuniati (2019) menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan kegiatan pemanfaatan penggunaan perangkat lunak dengan perangkat keras yang digunakan untuk mengelola dan mengolah semua data informasi yang digunakan dalam sebuah perusahaan (Loudon, 2004). Pemanfaatan teknologi informasi yang baik dan modern akan membantu memberikan kualitas laporan keuangan yang baik dan lebih sederhana. Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi yang tepat akan memudahkan pegawai dalam memberikan kualitas laporan keuangan yang ceapt dan mudah.

Rahmadai, (2015) menjelaskan pemanfaatan teknologi informasi akan mampu memeberikan kemudahan dan keefektifan dalam memberkan kualitas laporan keuangan yang handal. Pemanfaatan teknologi informasi

dapat digunakan apabila organisasi dapat mengikuti perkembangan teknologi secara cepat dan organisasi mudah tanggap terhadap perubahan lingkungan yang perlu disikapi agar organisasi dapat berkembang dengan baik sesuai dengan perkembangan zaman saat ini. Saat ini, sistem informasi berkembang sangat pesat dan diperlukan ketanggapan yang cepat agar organisasi tidak tertinggal dengan organisasi lainnya.

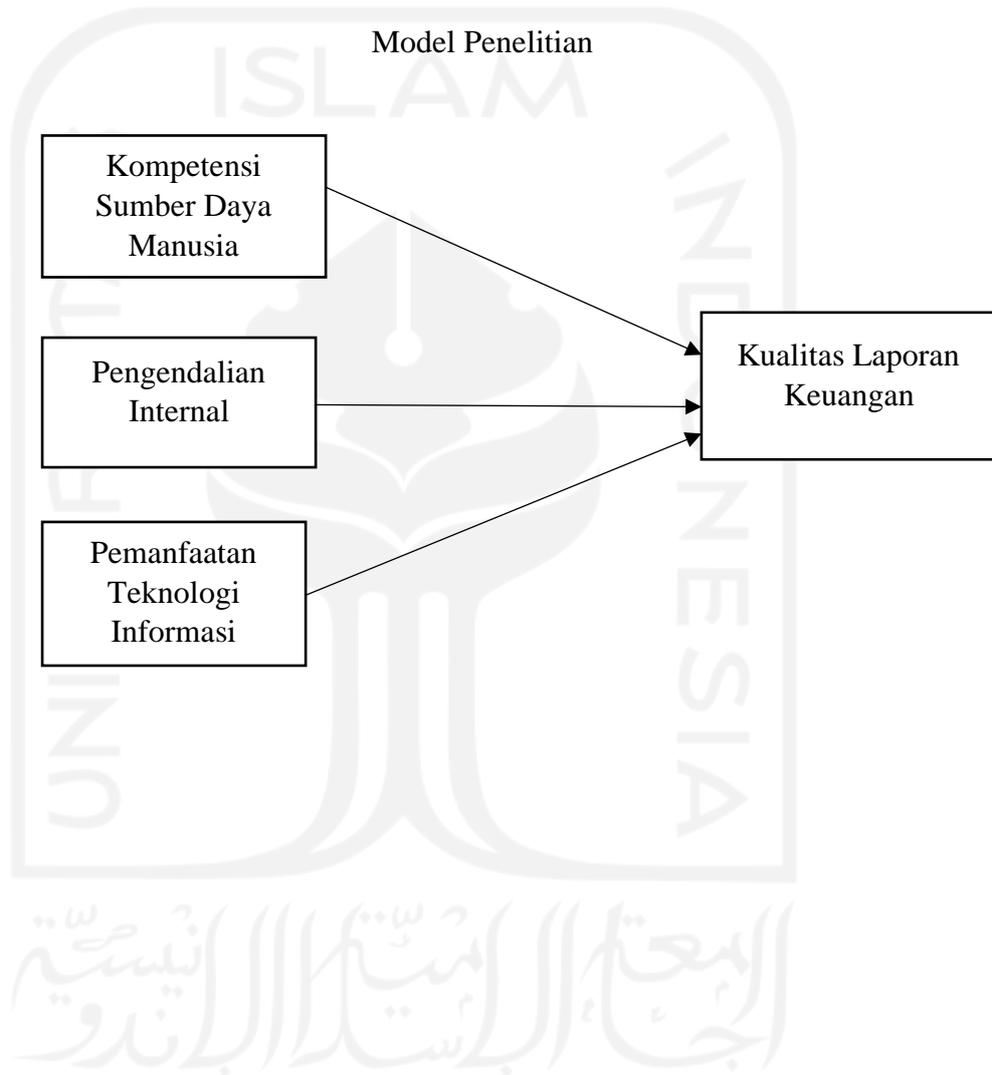
Apabila teknologi informasi diintegrasikan ke dalam sistem akuntansi, maka teknologi informasi tersebut dapat meningkatkan kecepatan dan kerapian dalam memproses, mengolah dan menyimpan data. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Rahmadani (2015); Firdaus, Nadirsyah, dan Fahlevi (2015) dan Susanti (2017) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sragen

## 2.4 Model Penelitian

Berikut adalah model penelitian dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen:

Gambar 1



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian dilakukan di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sragen. Pada penelitian ini jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif deskriptif di mana menguji hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Sumber data yang digunakan merupakan data primer, sehingga penelitian ini diberikan kepada responden dalam bentuk kuesioner. Kuesioner diberikan kepada pegawai di bagian akuntansi atau pengelolaan keuangan SKPD Kabupaten Sragen. Dalam penelitian menggunakan 20 SKPD di Kabupaten Sragen. Kepala dan sub bagian tiap SKPD merupakan responden pada penelitian ini. Penentuan kriteria didasarkan karena kepala dan sub bagian keuangan merupakan pihak yang secara teknis terlibat dalam pencatatan transaksi keuangan SKPD serta penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi**

Populasi adalah subyek dari keseluruhan penelitian (Arikunto, 2006). Populasi adalah suatu wilayah yang mempunyai generasi, terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang tentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan (Sugiyono, 2010: 90). Pegawai bagian akuntansi dan penatausahaan keuangan di 20 SKPD Kabupaten

Sragen yang terdiri dari badan dan dinas merupakan populasi dalam penelitian ini.

### 3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Menurut Sugiyono (2010), sampel merupakan bagian dari populasi dan karakteristiknya. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 60 pegawai SKPD Kabupaten Sragen dengan metode penelitian sensus. Responden dalam penelitian ini adalah kepala bagian keuangan, bendahara, dan pegawai yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan SKPD Kabupaten Sragen.

**Tabel 3.1**

#### **Daftar Satuan Kerja Perangkat Daerah**

<b>No.</b>	<b>Nama Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)</b>	<b>Jumlah Responden</b>
1.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	3
2.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3
3.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	3
4.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3
5.	Dinas Kesehatan	3
6.	Dinas Komunikasi dan Informatika	3
7.	Dinas Koperasi dan UMKM	3
8.	Dinas Lingkungan Hidup	3
9.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	3
10.	Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata	3
11.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3
12.	Dinas Pendidikan	3
13.	Dinas Perhubungan	3
14.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	3

15.	Dinas Peternakan dan Perikanan	3
16.	Dinas Sosial	3
17.	Dinas Tenaga Kerja	3
18.	Inspektorat	3
19.	Satuan Polisi Pamong Praja	3
20.	Sekretariat Daerah	3
	<b>Jumlah Responden</b>	<b>60</b>

### 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 3.3.1. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah struktur dengan memberikan makna atau menentukan kegiatan atau operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel atau struktur tersebut. Variabel pada penelitian ini terdiri dari:

##### a. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan dan karakteristik pegawai untuk menyelesaikan pekerjaannya. Indikator yang dapat digunakan dalam mengukur Sumber Daya Manusia adalah: (Rahmadani, 2015)

- 1) Pengetahuan
- 2) Keterampilan
- 3) Perilaku dan sikap yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas
- 4) Bekerja secara professional
- 5) Bekerja efektif dan efisien

## b. Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan teknologi informasi yang dirancang untuk membantu dalam mencapai tujuan. Indikator-indikator yang dapat digunakan dalam mengukur pengendalian internal adalah sebagai berikut: (Mokoginta, Lambey, Pontoh, 2017)

- 1) Memiliki standar kualitas untuk setiap tugas dan fungsi.
- 2) Mengambil tindakan tegas terhadap pelanggaran kebijakan, prosedur, atau kode etik.
- 3) Menilai kualitas pengendalian internal.
- 4) Melakukan analisis risiko secara lengkap dan menyeluruh atas kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap sistem akuntansi.
- 5) Mengembangkan rencana manajemen atau mengurangi risiko pelanggaran sistem dan prosedur akuntansi.

## c. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Penggunaan teknologi informasi merupakan media yang digunakan oleh organisasi yang telah terkomputerisasi dalam melaksanakan tugasnya membuat laporan keuangan. Indikator yang dapat digunakan dalam mengukur penggunaan teknologi informasi adalah sebagai berikut: (Aswandi, 2018)

- 1) Adanya komputer di lingkungan kerja.

- 2) Adanya jaringan internet dapat memudahkan dalam bertukar informasi.
- 3) Pemakaian *software* dalam pengelolaan data transaksi keuangan.
- 4) Adanya jadwal pemeliharaan komputer secara teratur.
- 5) Apabila terdapat kerusakan pada perangkat komputer dan jaringan langsung diperbaiki dengan cepat.

d. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas Laporan Keuangan adalah gambaran kondisi keuangan suatu entitas atau organisasi yang diukur berdasarkan karakteristik yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Adapun indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

(Susanti, 2017)

- 1) Penyajian secara lengkap dan tepat.
- 2) Menghasilkan dengan hati-hati
- 3) Informasi yang ditampilkan menggunakan bahasa yang dapat dipahami.
- 4) Laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan untuk mengoreksi keputusan di masa lalu.
- 5) Penyajian secara jujur.

### 3.3.2. Pengukuran Variabel

- a. Variabel penelitian meliputi variabel bebas yaitu kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi sedangkan variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan.
- b. Instrument penelitian kompetensi sumber daya manusia (X1), pengendalian internal (X2), pemanfaatan teknologi informasi (X3) dan kualitas laporan keuangan (Y) berupa kuesioner dengan skala model Likert, dan yang diisi oleh responden. Skala Likert meliputi sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

**Tabel 3.2**  
**Pembobotan Nilai Untuk Jawaban**  
**Responden Terhadap Kuesioner**

Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

## 3.4 Teknik Analisis Data

### 3.4.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat validitas atau akurasi suatu instrument. Jika instrument dapat mengukur nilai yang ingin diukurnya, maka instrument tersebut dikatakan valid.

Menurut Arikunto (2006:170) variabel dikatakan valid apabila  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

### **3.4.2. Uji Reliabilitas**

Pengujian reliabilitas menggunakan pengukuran sebagai indikator variabel data kuesioner. Jika jawaban seseorang atas kuesioner konsisten, kuesioner tersebut dianggap dapat diandalkan. Instrumen yang reliabel menghasilkan data yang dapat dipercaya. Alfa Cronbach dihitung berdasarkan korelasi silang rata-rata antara elemen yang mengukur konsep. Alfa Cronbach yang semakin dekat dengan 1, maka semakin tinggi reliabilitas konsistensi internal (Sekaran, 2006). Semakin dekat faktor reliabilitas dengan 1 semakin baik. Secara umum, keandalan dianggap buruk jika kurang dari 0,6. Jika keandalan kisaran 0,7 dapat diterima dan keandalan lebih dari 0,8 adalah baik (Sekaran, 2006).

### **3.4.3. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2011), uji normalitas bertujuan menguji apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi distribusi normal. Metode yang akan diuji adalah melalui analisis grafik dan pengujian statistik. Uji statistic dapat dilakukan dengan mendeteksi normalitas. Salah satunya adalah uji normal Kolmogorov-sminov (K-S):

- Data terdistribusi secara normal apabila  $\text{Sig} > 0,05$
- Data tidak berdistribusi normal apabila  $\text{Sig} < 0,05$

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini dirancang untuk menguji korelasi tinggi atau sempurna antara variabel independen di dalam model regresi. Dari nilai toleransi dan faktor inflasi varians (VIF) uji multikolinearitas dapat dilihat. Model regresi dikatakan baik apabila tidak memiliki korelasi antar variabel independennya. Jika nilai VIP model regresi berada sekitar angka 1 dan angka toleransinya mendekati angka 1, maka model tersebut dikatakan bebas multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat varian yang tidak sama pada residual dari satu observasi ke observasi lain dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat menggunakan grafik-grafik antara nilai prediksi (ZPRED) dan residual (SRESID) dari variabel dependen atau dari uji gletser.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah suatu kondisi di mana terdapat korelasi antara residual suatu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi. Autokorelasi dideteksi menggunakan nilai *Durbin Watson*. Batas non-autokorelasi adalah bilangan *Durbin Watson* berada antara -2 sampai +2.

#### 3.4.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2, \dots X_n$ )

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi
X1	= Kompetensi Sumber Daya Manusia
X2	= Pengendalian Internal
X3	= Pemanfaatan Teknologi Informasi
e	= <i>Error term</i>

#### 3.4.5. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Apabila  $\text{sig } t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Sebaliknya, apabila  $\text{sig } t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Jika  $H_0$  ditolak, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel tetap (Ghozali, 2016).

### 3.4.6. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji ini mengukur kemampuan sejauh mana kemampuan model untuk menjelaskan perubahan variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil menandakan variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan variabel dependen (Ghozali, 2016: 98).



## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum**

Pada bagian ini akan menjelaskan hasil yang telah diperoleh. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak tiga variabel yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi, sedangkan variabel dependennya adalah Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

Dalam keperluan penelitian, dijelaskan bahwa penelitian dilakukan dengan pengumpulan data primer yaitu menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 20 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sragen dengan masing-masing 3 responden pada setiap SKPD. Jumlah kuesioner yang disebar dalam penelitian sebanyak 60 kuesioner.

Pengelola keuangan SKPD Kabupaten Sragen merupakan responden pada penelitian ini. Dari data yang terkumpul, gambaran responden dibagi menurut jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan. Tabel berikut memberikan gambaran umum tentang responden

Tabel 4.1

## Karakteristik Responden

Karakteristik		Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	23	38,3
	Perempuan	37	61,7
Usia	23-32	2	3,3
	33-42	17	28,3
	43-52	27	45
	53-62	14	23,3
Pendidikan	SMA/SLTA	3	5
	D3	2	3,3
	S1	30	50
	S2	25	41,7

Sumber: data diolah 2021

Tabel 4.1 di atas menggambarkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan. Responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 37 sedangkan responden laki-laki sebanyak 23 orang. Berdasarkan usia responden kebanyakan berusia 43 tahun hingga 52 tahun, hal ini terlihat dari persentase dari usia tersebut yaitu sebesar 45%. Sebagian besar berasal dari lulusan S1 yaitu sebanyak 30 orang atau 50%. Artinya pola pikir pengelola keuangan sudah cukup untuk dapat menjalankan tugasnya sebagai pengelola keuangan daerah dengan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki sesuai dengan tingkat pendidikannya. Kemudian 25 orang lulusan S2, 3 orang lulusan SMA/SLTA dan sisanya 2 orang berpendidikan terakhir D3. Dapat dikatakan bahwa responden telah memahami sistem pengelolaan keuangan berdasarkan standar yang berlaku. Berdasarkan data yang ditunjukkan dari identitas

responden yaitu secara umum mereka memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi, hal ini terlihat dari persentase identitas responden.

#### 4.2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif variabel penelitian adalah untuk menjelaskan tentang tanggapan responden yang menunjukkan menunjukkan nilai minimum dan nilai maksimum, rata-rata, serta standar deviasi. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 4.2

Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KOMPETENSI SDM	60	10	24	18,62	3,179
PENGENDALIAN INTERNAL	60	17	25	20,12	1,941
PEMANFAATAN TI	60	11	25	19,10	3,187
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN	60	19	29	24,68	2,514
Valid N (listwise)	60				

Sumber: data diolah 2021

Tabel 4.2 merupakan gambaran jumlah jawaban yang diberikan responden untuk setiap variabel penelitian. Pada variabel independen kompetensi sumber daya manusia memiliki jumlah jawaban minimum sebesar 10, nilai maksimum 24 dan nilai *mean* sebesar 18,62 dengan jumlah sebanyak 5 butir pertanyaan. Artinya nilai minimum dari variabel

kompetensi sumber daya manusia berada pada skala 2 dalam skala likert dan nilai maksimumnya berada pada skala 5 pada skala likert. Jika dilihat dari nilai *mean* jawaban dari responden berada pada skala 4 pada skala likert. Selain itu juga terlihat adanya penyimpangan data yang kecil dilihat dari standar deviasi yaitu sebesar 3,179.

Pada variabel pengendalian internal memiliki jumlah jawaban minimum 17, nilai maksimal 25 dan nilai *mean* sebesar 20,12 dengan jumlah sebanyak 5 butir pertanyaan. Artinya nilai minimum dari variabel pengendalian internal berada pada skala 3 dalam skala likert dan nilai maksimum berada pada skala 5 pada skala likert. Jika dilihat dari nilai *mean* jawaban responden berada pada skala 4 pada skala likert. Selain itu juga terlihat adanya penyimpangan data yang kecil dilihat dari standar deviasinya yaitu sebesar 1,941.

Pada variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki jumlah jawaban minimum 11, nilai maksimal 25 dan nilai *mean* sebesar 19,10 dengan jumlah sebanyak 5 butir pertanyaan. Artinya nilai minimum dari variabel pemanfaatan teknologi informasi pada skala 2 dan nilai maksimum berada pada skala 5 pada skala likert. Jika dilihat dari nilai *mean* jawaban dari responden berada pada skala 4 dalam skala likert. Selain itu juga terlihat adanya penyimpangan data yang kecil dilihat dari standar deviasinya yaitu sebesar 3,187.

Pada kualitas laporan keuangan memiliki jumlah jawaban minimum 19, nilai maksimal 29 dan nilai *mean* 24,68 dengan jumlah sebanyak 6 butir pertanyaan. Artinya nilai minimum dari variabel dari variabel kualitas laporan keuangan pada skala 3 dalam skala likert dan nilai maksimum berada pada skala 5 pada skala likert. Jika dilihat dari nilai *mean* jawaban dari responden berada pada skala 4 dalam skala likert. Selain itu juga terlihat adanya penyimpangan data yang kecil dilihat dari standar deviasinya yaitu sebesar 2,524. Nilai *mean* dari empat variabel tersebut lebih besar dari nilai standar deviasi, maka menunjukkan penyebaran data sudah baik

#### **4.3. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat validitas atau akurasi suatu instrument. Uji validitas dalam penelitian dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung terhadap nilai *r* tabel. Menurut Ghazali, dalam Sutrisni, 2010, Apabila *r* hitung > *r* tabel maka dinyatakan valid. Dalam distribusi nilai *r* tabel Pearson, jika jumlah sampel (*N*) sebanyak 60 maka nilai *r* tabel sebesar 0,254. Hasil uji validitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.3

## Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation	Rtabel	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	1	0,768	0,254	Valid
	2	0,819	0,254	Valid
	3	0,736	0,254	Valid
	4	0,787	0,254	Valid
	5	0,475	0,254	Valid
Pengendalian Internal (X2)	1	0,627	0,254	Valid
	2	0,644	0,254	Valid
	3	0,618	0,254	Valid
	4	0,612	0,254	Valid
	5	0,787	0,254	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	1	0,777	0,254	Valid
	2	0,554	0,254	Valid
	3	0,845	0,254	Valid
	4	0,623	0,254	Valid
	5	0,765	0,254	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	1	0,672	0,254	Valid
	2	0,716	0,254	Valid
	3	0,636	0,254	Valid
	4	0,660	0,254	Valid
	5	0,528	0,254	Valid
	6	0,716	0,254	Valid

Sumber: data diolah 2021

Hasil dari pengujian variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) nilai pearson correlation terendah adalah sebesar 0,475. Pada variabel Pengendalian Internal (X2) menunjukkan bahwa nilai r hitung terendah adalah 0,612 dan variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) menunjukkan bahwa nilai r hitung terendah adalah 0,554. Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) menunjukkan nilai terendah adalah 0,528. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk telah valid.

#### 4.4. Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur data kuesioner terhadap konsistensi jawaban dari responden. Hasil dikatakan reliabel atau dikatakan dapat diandalkan apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Di bawah ini merupakan tabel dari uji reliabilitas hasil pengolahan data spss statistic 26:

Tabel 4.4

##### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	0,777	Reliabel
Pengendalian Internal (X2)	0,672	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	0,758	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,729	Reliabel

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh instrumen pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel yang dianalisis memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6. Maka dapat dinyatakan seluruh variabel dinyatakan reliabel.

#### 4.5. Uji Asumsi Klasik

##### 4.5.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji variabel dependen dan variabel independen apakah memiliki distribusi normal dalam model regresi (Ghozali, 2016). Metode yang dapat dilakukan untuk uji adalah dengan analisis grafik dan pengujian statistic. Salah satu uji untuk mendeteksi normalitas adalah uji Kolmogrov-Smirnov.

Tabel di bawah merupakan hasil dari uji kolmogrov-smirnov dengan spps statistik 26:

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,29850678
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,093
	Positive	,049
	Negative	-,093
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan hasil uji dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Dari hasil nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), maka dapat diambil kesimpulan bahwa data terdistribusi secara normal.

#### 4.5.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji korelasi tinggi atau sempurna antara variabel independen di dalam model regresi. Dari nilai toleransi dan faktor inflasi varians (VIF) uji multikolinearitas dapat dilihat. Variabel tidak terjadi multikolinearitas apabila memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan

memiliki nilai toleransi lebih dari 0,1 atau kurang dari 1. Hasil dari uji multikolinearitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	0,579	1,726	Tidak terjadi multikolinearitas
Pengendalian Internal (X2)	0,605	1,652	Tidak terjadi multikolinearitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	0,475	2,106	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: data diolah, 2021

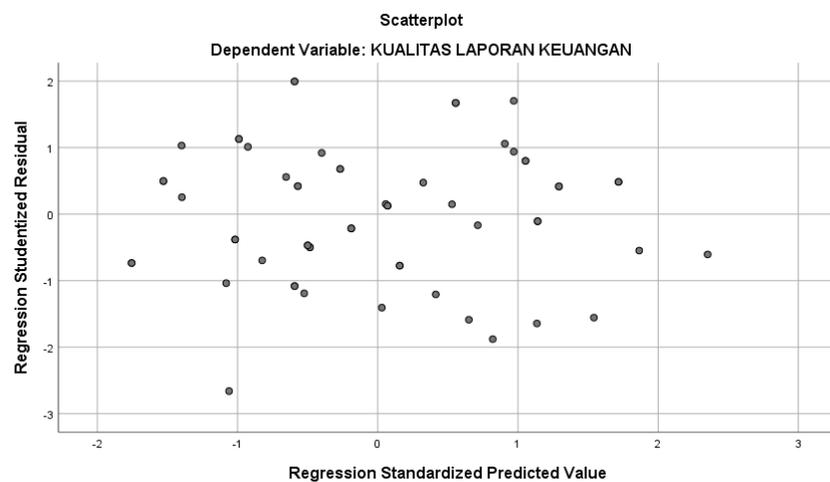
Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF kompetensi sumber daya manusia menunjukkan angka 1,726; nilai VIF pengendalian internal menunjukkan angka 1,652 dan nilai dari pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan angka 2,106. Nilai tolerance sumber daya manusia menunjukkan angka 0,579; nilai tolerance pengendalian internal 0,605 dan nilai tolerance pemanfaatan teknologi informasi 0,475. Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel memenuhi syarat yaitu nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1 atau nilai tolerance kurang dari 1, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel-variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4.5.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat varian yang tidak sama pada residual dari satu observasi ke observasi lain dalam model regresi.

Tabel 4.7

Hasil Heteroskedastisitas



Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dari uji scatterplot menunjukkan titik-titik menyebar rata pada tabel diagonal, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.5.4. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara residual suatu observasi dengan observasi lain dalam model regresi. Uji autokorelasi dideteksi menggunakan nilai Durbin Watson dan memiliki nilai batas non-autokorelasi antara -2 sampai

+2. Hasil dari uji autokorelasi ditunjukkan oleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,856 <sup>a</sup>	,733	,719	1,333	2,022

Sumber: data diolah, 2021

Pada tabel di atas menunjukkan nilai Durbin Wastson yang diperoleh sebesar 2,022. Dengan nilai T atau jumlah sampel sebanyak 60 dan jumlah variabel 4 yang terdiri dari kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas laporan keuangan, maka didapatkan nilai dL sebesar 1,47965 dan dU sebesar 1,6881. Dari hasil itu didapat nilai (4-d) adalah sebesar 1,978.

Maka diperoleh  $2,022 > 1,6881$  yang artinya tidak terdapat autokorelasi positif dan diperoleh  $1,978 > 1,6881$  yang artinya tidak terdapat autokorelasi negatif. Berdasarkan analisis regresi tersebut tidak terdapat adanya autokorelasi positif dan juga tidak terdapat autokorelasi negatif, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

#### 4.6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas yaitu kompetensi sumber daya manusia (X1), pengendalian internal (X2), pemanfaatan teknologi informasi (X3) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

Tabel 4.9

Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,895	1,822		2,137	,037
	KOMPETENSI SDM	,181	,072	,229	2,520	,015
	PENGENDALIAN INTERNAL	,689	,115	,532	6,000	,000
	PEMANFAATAN TI	,186	,079	,236	2,355	,022

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan hasil dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = 3,895 + 0,181X_1 + 0,689X_2 + 0,186X_3 + e.$$

Dari hasil persamaan tersebut dapat diperoleh hasil bahwa:

1. Constant menunjukkan nilai sebesar 3,895 yang memiliki tanda positif. Artinya jika kompetensi sumber daya manusia (X1), pengendalian internal (X2) dan pemanfaatan teknologi informasi (X3) konstan atau bernilai 0, maka kualitas laporan keuangan (Y) akan bernilai sebesar 3,895.
2. Koefisien regresi kompetensi sumber daya manusia (X1) menunjukkan nilai sebesar 0,181 yang memiliki tanda positif. Artinya setiap peningkatan kompetensi sumber daya manusia sebesar 1 poin, maka akan menaikkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,181.
3. Koefisien regresi pengendalian internal (X2) menunjukkan nilai sebesar 0,689 yang memiliki tanda positif. Artinya setiap peningkatan pengendalian internal sebesar 1 poin, maka akan menaikkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,689.
4. Koefisien regresi pemanfaatan teknologi informasi (X3) menunjukkan nilai sebesar 0,186 yang memiliki tanda positif. Artinya setiap peningkatan pemanfaatan teknologi informasi sebesar 1 poin, maka akan menaikkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,186.

#### 4.7. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel independen. Menurut Ghozali, 2005: 40 menyatakan bahwa jika  $\text{sig } t < 0,05$  berarti terdapat hubungan yang signifikan antaran variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil uji t

Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		2,137	,037
	KOMPETENSI SDM	,229	2,520	,015
	PENGENDALIAN INTERNAL	,532	6,000	,000
	PEMANFAATAN TI	,236	2,355	,022

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan hasil di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai dari  $\beta_1$  sebesar 0,181 yang artinya apabila mengalami peningkatan sebesar 1 poin kompetensi sumber daya manusia, maka kualitas laporan keuangan akan naik sebesar 0,181. Hal ini menandakan bahwa arah model adalah positif. Hal lain yaitu nilai t hitung sebesar 2,520 di mana nilai tersebut lebih besar dari t tabel sebesar 1,67252 dan nilai sig. adalah 0,015 lebih kecil dari *level*

*of significant 0,05 (5%)*. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Maka H1 didukung, artinya terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

Peningkatan pada kompetensi sumber daya manusia di SKPD Kabupaten Sragen akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi sumber daya manusia yang dimaksud adalah individu yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang baik di bidang akuntansi atau keuangan. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki individu maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan, akan tetapi semakin rendah kompetensi individu maka akan menurunkan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sesuai penelitian Rahmadani (2015); Wahyuni, Fadah, dan Tobing (2018); Tampubolon dan Basid (2019) yang menyatakan kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus, Nadirsyah, dan Fahlevi (2015); Aswandi (2018) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan.

Data responden menunjukkan bahwa 30 orang memiliki gelar S1 dan 25 orang memiliki gelar S2. Artinya, dengan tingkat pendidikan tersebut, responden sudah pernah menerima pembelajaran cara menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar, sehingga hal ini menjelaskan bahwa pegawai SKPD di Kabupaten Sragen sudah mampu membuat kualitas laporan keuangan secara baik dan berkualitas. Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah melakukan sosialisasi dan pembinaan serta forum terbuka lainnya bagi pengguna SIMDA atau pembuat laporan keuangan untuk mengatasi kesalahpahaman dalam penyusunan. Instansi terkait mendukung operator SIMDA atau penyusun laporan keuangan untuk mengikuti pelatihan terkait dengan akuntansi dan pengelolaan keuangan.

## **2. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai dari  $\beta_2$  sebesar 0,689 yang artinya apabila mengalami peningkatan sebesar 1 poin pengendalian internal, maka kualitas laporan keuangan akan naik sebesar 0,689. Hal ini menandakan bahwa arah model adalah positif. Hal lain yaitu diperoleh nilai t hitung sebesar 6,000 di mana nilai tersebut lebih besar dari t tabel yaitu 1,67252 dan nilai sig. adalah  $0,000 < level\ of\ significant\ 0,05$

(5%). Maka dapat disimpulkan bahwa H2 didukung yang berarti terdapat pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani (2015); Andriani, Suarsa dan Yuniati (2019) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Amilin (2016) yang menyatakan bahwa pengendalian intern tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengendalian internal memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dikarenakan dengan adanya pengendalian internal dapat memastikan bahwa semua pencatatan atau transaksi akuntansi yang dihasilkan sesuai dengan pedoman, peraturan dan standar yang telah ditetapkan organisasi ataupun pemerintah. Apabila sebuah organisasi sudah menerapkan sistem pengendalian internal yang baik, maka hasil laporan keuangan akan dapat tersajikan dengan kualitas yang baik.

### **3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai dari  $\beta_3$  sebesar 0,186 yang artinya apabila mengalami peningkatan sebesar 1 poin pengendalian internal, maka kualitas laporan keuangan akan naik sebesar 0,186. Hal ini menandakan bahwa arah model adalah positif. Hal lain yaitu diperoleh nilai t hitung sebesar 2,355 di mana nilai tersebut lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,67252 dan nilai sig. adalah 0,022 lebih kecil dari *level of significant* 0,05 (5%). Dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Maka H3 didukung, yang berarti terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Peningkatan penggunaan teknologi informasi akan membuat kualitas laporan keuangan semakin berkualitas, sebaliknya dengan menurunnya pemanfaatan teknologi informasi maka kualitas laporan keuangan juga akan menurun.

Hasil penelitian ini sesuai penelitian Rahmadani (2015); Firdaus, Nadirsyah, dan Fahlevi (2015); Susanti (2017) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan

oleh Wahyuni, Fadah dan Tobing (2018); Tampubolon dan Basid (2019) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen menggunakan aplikasi SIMDA Keuangan 2.9.0.0 yang berfungsi sebagai *software* yang dapat menampung data untuk dapat menghasilkan informasi. Aplikasi ini dikeluarkan pada bulan Mei 2020 untuk mengakomodir Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 tahun 2020 tentang Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. (*Situs Resmi BPKP 2021, n.d.*)

Aplikasi ini digunakan untuk membantu pembuatan laporan keuangan mulai dari penganggaran, administrasi, akuntansi hingga pelaporan. Sejauh ini tidak ada kendala yang berarti dalam pemanfaatan aplikasi ini. Pengguna dapat mengatasi berbagai kesulitan dengan bantuan pengelola.

#### 4.8. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan atau besarnya pengaruh dari variabel independent terhadap variable dependen. Nilai dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) besarnya berkisar antara 0% - 100%. Besarnya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat ditabel berikut:

Tabel 4.11

##### Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,856 <sup>a</sup>	,733	,719	1,333

Sumber: data diolah 2021

Dari hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,719 yang artinya variabilitas dari variabel independen sebesar 71,9%. Hal ini berarti pengaruh variabel kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan adalah sebesar 71,9% sedangkan sisanya 28,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari variabel yang telah digunakan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian dari hipotesis pertama ( $H_1$ ) menunjukkan bahwa hasil kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen. Sumber daya manusia yang kompeten dengan jumlah yang memadai serta berlatar belakang akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
2. Hasil pengujian dari hipotesis kedua ( $H_2$ ) menunjukkan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen. Pengendalian internal dilaksanakan secara maksimal dan berkelanjutan oleh pimpinan serta pegawai, hal ini bertujuan agar mendapatkan kualitas laporan keuangan secara efektif dan efisien, sehingga menghasilkan laporan yang berkualitas.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen. Pemanfaatan teknologi informasi akan memudahkan dalam

menyusun laporan keuangan dan menganalisis data agar tidak terjadi kesalahan atau kecurangan dalam pelaporan.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diupayakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur, tetapi masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor yang memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan di penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel yaitu kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan masih banyak faktor lain yang memengaruhi kualitas laporan keuangan.
2. Adanya keterbatasan dalam penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu jawaban yang diberikan terkadang tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya.
3. Jumlah responden hanya 60 orang, di mana tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

## **5.3. Saran**

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini di antaranya adalah:

1. SKPD Kabupaten Sragen perlu meningkatkan pengendalian internal dengan mengambil tindakan terhadap pelanggaran, melakukan penilaian terhadap kualitas pengendalian internal. Hal ini dikarenakan pengendalian internal merupakan variabel yang

dominan atau efektif dalam peningkatan kualitas laporan keuangan di SKPD Kabupaten Sragen.

2. Bagi peneliti yang akan datang hendaknya pada tempat peneliti yang berbeda dan dapat menambah sampel penelitian agar hasilnya lebih maksimal ataupun dapat menambah variabel-variabel lain yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, misalnya pengawasan internal, pengelolaan barang milik daerah, pengetahuan akuntansi, dan ketidakpastian lingkungan.



## DAFTAR PUSTAKA

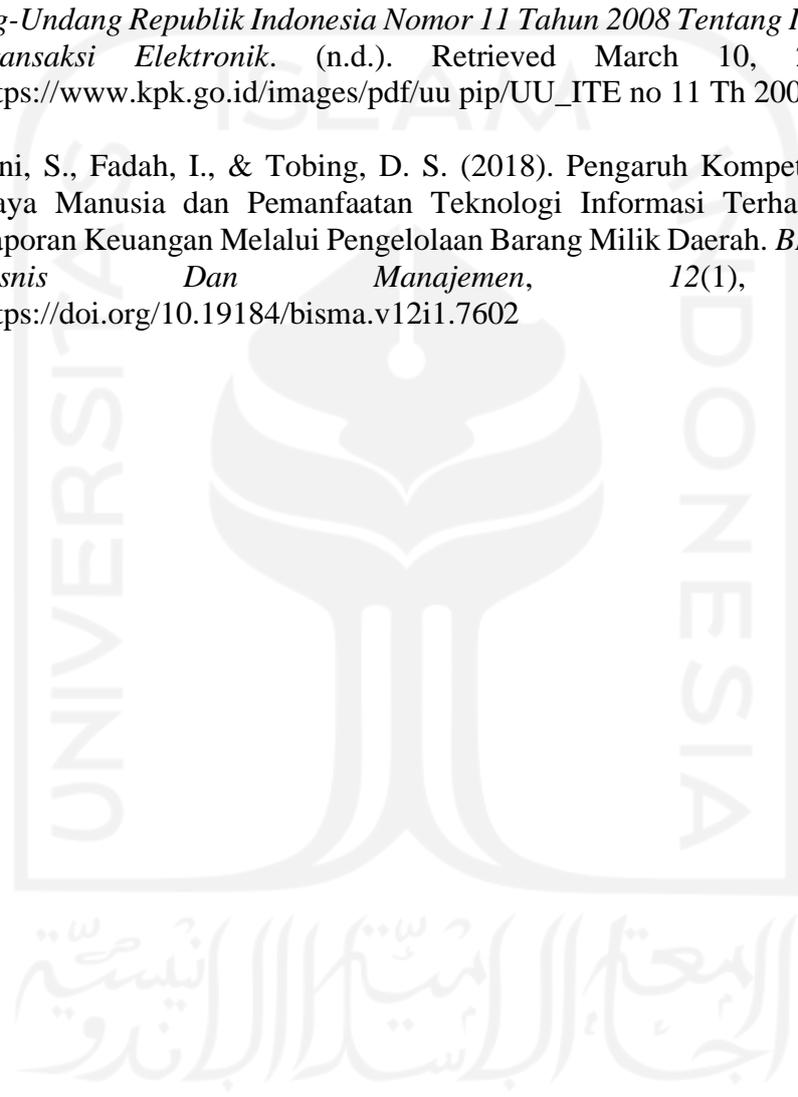
- Andriani, P., Suarsa, A., & Yuniati. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PDAM TIRTAWENING Kota Bandung. *Jurnal SEMAR: Sain Ekonomi Manajemen & Akuntansi Rivi*, 1(3), 26–41.
- Arikunto, S. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi VI)*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Rineka Cipta.
- Aswandi, W. (2018). *Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik (Studi Empiris pada Organisasi Nirlaba di Kota Padang)*. 6.
- Brown, C. V., DeHayes, D. W., Hoffer, J. A., & Perkins, W. C. (2005). *Customer Relationship Management: Managing Information Technology* (5th ed.). Pearson Prentice Hall.
- Dewi, N. F., Ferdous Azam, S. M., & Yusoff, S. K. M. (2019). Factors influencing the information quality of local government financial statement and financial accountability. *Management Science Letters*, 9(9), 1373–1384. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.5.013>
- Firdaus, Nadirsyah, & Fahlevi, H. (2015). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Kebijakan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh. *Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 4(1), 45–54.
- Ghozali, I. (2011). *Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jurnalpolice.id. (2019). *INSPEKTORAT & APH SRAGEN MULAI BUKA DATA KERUGIAN NEGARA*. <http://www.jurnalpolice.id/>
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2004). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (10th ed.). Pearson Education.

- Lestari, A. M., & Amilin. (2016). Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 3(1), 84–94.
- Mokoginta, N., Lambey, L., & Pontoh, W. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 874–890. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18282.2017>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.* (n.d.). Retrieved March 10, 2021, from <https://jdihn.go.id/files/4/2010pp065.pdf>
- Rahmadani, S. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pasaman Bara. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(2), 34108.
- Saputran, B. W. (2015). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Infomasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada SKPD Kota Pekanbaru). *JOM Fekom*, 2(3), 843–857.
- Situs Resmi BPKP 2021.* (n.d.). Retrieved February 9, 2021, from <http://www.bpkp.go.id/sakd/konten/333/versi-2.1.bpkp>
- Sekaran, U. (2006). *Reseach Methods for Business: Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Salemba.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Susanti, F. (2017). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bantul)*.
- Tambingon, H. N., Yadiati, W., & Kewo, C. L. (2018). Determinant Factors Influencing the Quality of Financial Reporting Local Government in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(2), 262–268.

Tampubolon, F. M., & Hasibuan, A. B. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah daerah di wilayah Provinsi DKI Jakarta). *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 3(1). <https://doi.org/10.23969/oikos.v3i1.1415>

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.* (n.d.). Retrieved March 10, 2021, from [https://www.kpk.go.id/images/pdf/uu\\_pip/UU\\_ITE no 11 Th 2008.pdf](https://www.kpk.go.id/images/pdf/uu_pip/UU_ITE_no_11_Th_2008.pdf)

Wahyuni, S., Fadah, I., & Tobing, D. S. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui Pengelolaan Barang Milik Daerah. *BISMA: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 66–80. <https://doi.org/10.19184/bisma.v12i1.7602>



## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### Izin BAPPEDA LITBANG



**PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jl. Raya Sukowati No. 255 Sragen Telp (0271) 891173 Fax. (0271) 890981  
Website: <http://bappeda.sragenkab.go.id> E-mail: [bappeda@sragenkab.go.id](mailto:bappeda@sragenkab.go.id) SRAGEN - 57211

#### IZIN PENELITIAN

Nomor : 071/IP. 002 /034/2020

- I. **D a s a r** : Surat Rekomendasi Penelitian dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sragen Nomor 070/ 391 /037/2020 Tanggal 05 Januari 2021
- II. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Bappeda Litbang Kabupaten Sragen bertindak atas nama Bupati Sragen menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan penelitian dalam wilayah Kabupaten Sragen dan memberikan izin penelitian kepada :

**N a m a** : KHARIMAH ZAHIRAH  
**Pekerjaan** : MAHASISWA  
**Instansi/Kampus** : AKUNTANSI BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
**Alamat KTP** : PURO ASRI , RT. 21 / RW. 7 KARANGMALANG , KABUPATEN SRAGEN , JAWA TENGAH

*Guna melakukan Penelitian untuk keperluan Skripsi dengan rincian sebagai berikut:*

**Judul Penelitian** : "PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENGENDALIAN INTERNAL, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SRAGEN"

**Waktu** : 07 Januari 2021 s/d 08 Februari 2021

**Lokasi** : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia; Badan Penanggulangan Bencana Daerah; Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah; Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil; Dinas Kesehatan ; Dinas Komunikasi dan Informatika; Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah; Dinas Lingkungan Hidup; Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa; Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata; Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu; Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ; Dinas Perhubungan; Dinas Perindustrian dan Perdagangan; Dinas Peternakan dan Perikanan; Dinas Sosial; Dinas Tenaga Kerja; Inspektorat; Satuan Polisi Pamong Praja; Sekretariat Daerah ;

**Penanggung Jawab** : Prof. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D.

#### III. Ketentuan yang harus ditaati :

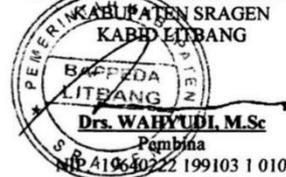
- 1) Pelaksanaan kegiatan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketentraman, ketertiban dan keamanan umum (stabilitas daerah);
- 2) Sebelum kegiatan dimulai agar terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat/penguasa daerah yang akan dijadikan obyek penelitian.
- 3) Setelah kegiatan selesai, Peneliti wajib menyerahkan hasilnya kepada Kepala Bappeda Litbang Kabupaten Sragen;
- 4) Apabila dalam pelaksanaan kegiatan ternyata tidak mentaati peraturan dan ketentuan-ketentuan yang ada, maka izin penelitian akan dicabut.

IV. Apabila surat izin penelitian ini di kemudian hari terdapat kekeliruan maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



Dikeluarkan di : Sragen  
Pada Tanggal : 05 Januari 2021

An. KEPALA BAPPEDA LITBANG  
KABUPATEN SRAGEN  
KABUPATEN LITBANG



Izin Penelitian ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sragen sebagai laporan;
2. Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Sragen;
3. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Sragen;
4. Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kab. Sragen;
5. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Sragen;
6. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Sragen;
7. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Sragen;
8. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab. Sragen;
9. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kab. Sragen;
10. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Sragen;
11. Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kab. Sragen;
12. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Sragen;
13. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Sragen ;
14. Kepala Dinas Perhubungan Kab. Sragen;
15. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sragen;
16. Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Sragen;
17. Kepala Dinas Sosial Kab. Sragen;
18. Kepala Dinas Tenaga Kerja Kab. Sragen;
19. Inspektur Inspektorat Kab. Sragen;
20. Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kab. Sragen;
21. Sekretariat Daerah Kab. Sragen;
22. Mahasiswa/Peneliti yang bersangkutan;
23. Arsip.

LAMPIRAN 2  
Izin Penelitian Badan KESBANGPOL



**PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

*Jl. Raya Sukowati No. 8 Sragen Telp. (0271) 891432  
Email : kesbangpolsragen@gmail.com*

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070/RP.002/037/2021

- I. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
2. Peraturan Bupati Sragen Nomo 35 Tahun 2017 tentang Standar Operasional Prosedur Izin Penelitian di Kabupaten Sragen.
- II. Memperhatikan : Surat dari Kepala BAPPEDA LITBANG Kabupaten Sragen Tanggal 04 Januari 2021 Nomor 071/SP.002/034/2021 Perihal Surat Pengantar
- III. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sragen, memberikan rekomendasi kepada :
- Nama : KHARIMAH ZAHIRAH  
Pekerjaan : MAHASISWA AKUNTANSI BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Alamat : PURO ASRI, RT. 21 / RW. 7 KARANGMALANG, KABUPATEN SRAGEN, JAWA TENGAH
- Guna melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :**
- Judul Penelitian : "PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENGENDALIAN INTERNAL, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SRAGEN".
- Waktu : 07 Januari 2021 s/d 08 Februari 2021  
Lokasi : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia; Badan Penanggulangan Bencana Daerah; Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah; Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil; Dinas Kesehatan; Dinas Komunikasi dan Informatika; Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah; Dinas Lingkungan Hidup; Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa; Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata; Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu; Dinas Pendidikan dan Kebudayaan; Dinas Perhubungan; Dinas Perindustrian dan Perdagangan; Dinas Peternakan dan Perikanan; Dinas Sosial; Dinas Tenaga Kerja; Inspektorat; Satuan Polisi Pamong Praja; Sekretariat Daerah;
- Penanggung Jawab : Prof. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D.
- IV. Ketentuan yang harus ditaati :
- 1). Pelaksanaan kegiatan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketentraman, ketertiban dan keamanan umum (stabilitas daerah);
  - 2). Sebelum kegiatan dimulai agar terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat/penguasa daerah yang akan dijadikan obyek penelitian. Dan setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sragen;
  - 3). Apabila dalam pelaksanaan kegiatan ternyata tidak mentaati peraturan dan ketentuan-ketentuan yang ada, maka surat rekomendasi akan dicabut.

- V. Apabila surat rekomendasi ini di kemudian hari terdapat kekeliruan maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Sragen  
Pada Tanggal : 05 Januari 2021



REKOMENDASI ini disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sragen sebagai laporan;
2. Kepala BAPPEDA LITBANG Kabupaten Sragen;
3. Mahasiswa/Peneliti yang bersangkutan;
4. Arsip.

## LAMPIRAN 3

### Kuesioner

#### **KUESIONER**

##### **A. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama : ..... (boleh tidak diisi)
2. Jenis Kelamin : 1. Laki-laki                      2. Perempuan
3. Umur : .....
4. Pendidikan Terakhir : .....

##### **B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Kuesioner ini terdiri dari atas kolom persyaratan dan kolom jawaban dengan lima pilihan jawaban, yaitu:
  1. Sangat Setuju (SS)
  2. Setuju (S)
  3. Netral (N)
  4. Tidak Setuju (TS)
  5. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan persepsi, perasaan dan pengalaman anda dengan memberi tanda (√) pada kolom yang sesuai secara obyektif.
3. Isilah semua nomor kuesioner ini dan mohon jangan ada yang terlewatkan.

### 1. Kompetensi Sumber Daya Manusia

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Tingkat pengetahuan pegawai dalam menyelesaikan laporan keuangan sudah tidak diragukan lagi.					
2.	Keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan yang dimiliki pegawai sangat beragam.					
3.	Sikap perilaku pegawai yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya sudah sesuai dengan SOP.					
4.	Pegawai selalu bekerja secara professional.					
5.	Pegawai selalu bekerja efektif dan efisien.					

### 2. Sistem Pengendalian Internal

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	SKPD telah memiliki standar kualitas untuk setiap tugas dan fungsi pada masing-masing posisi dalam instansi.					
2.	Pimpinan SKPD selalu mengambil tindakan yang tegas atas pelanggaran kebijakan, prosedur, atau aturan perilaku.					
3.	Pimpinan SKPD secara terus menerus melakukan penilaian terhadap kualitas pengendalian internal.					
4.	Pimpinan telah melakukan analisis risiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran terhadap sistem akuntansi.					
5.	Pimpinan selalu memiliki rencana pengelolaan atau mengurangi risiko pelanggaran terhadap sistem dan prosedur akuntansi.					

### 3. Pemanfaatan Teknologi Informasi

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Data dari aktivitas penyelesaian pekerjaan diproses menjadi informasi yang berguna untuk peningkatan kinerja pegawai.					
2.	Seluruh informasi yang berguna dalam penyelesaian pekerjaan dikumpulkan dalam bentuk laporan kegiatan.					
3.	Proses penyimpanan data dan informasi pekerjaan disusun dalam file dan disimpan dalam alat penyimpanan data yang aman					
4.	Pegawai dapat dengan mudah menelusuri dan mendapatkan kembali informasi pekerjaan yang sudah tersimpan.					
5.	Pegawai dapat dengan mudah mengirim data dan informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain melalui jaringan komputer.					

### 4. Kualitas Laporan Keuangan

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Informasi dalam laporan keuangan yang Pemerintah Daerah Sragen dapat digunakan untuk mengoreksi keputusan pengguna dimasa lalu ( <i>feedback value</i> ).					
2.	Informasi dalam laporan keuangan yang Pemerintah Daerah Sragen dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi kejadian masa yang akan datang ( <i>predictive value</i> ).					
3.	Laporan keuangan yang Pemerintah Daerah Sragen telah tersaji dengan jujur dan sesuai dengan transaksi yang telah terjadi.					
4.	Pemerintah Daerah Sragen telah menyusun laporan keuangan dengan lengkap.					
5.	Pemerintah Daerah Sragen telah menghasilkan laporan keuangan dengan hati-hati agar aktiva atau pendapatan tidak dinyatakan terlalu tinggi dan kewajiban atau biaya tidak dinyatakan terlalu rendah					
6.	Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Sragen telah disusun mengikuti Standar Akuntansi Pemerintah dan terbebas dari salah saji yang material					

LAMPIRAN 4  
Data Tabulasi

Respo nden	X1						X2						X3						Y						
	Kompetensi Sumber Daya Manusia						Sistem Pengendalian Internal						Pemanfaatan Teknologi Informasi						Kualitas Laporan Keuangan						
	1	2	3	4	5	JM LH	1	2	3	4	5	JM LH	1	2	3	4	5	JM LH	1	2	3	4	5	6	JM LH
1	4	4	4	4	4	20	4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	4	23
2	5	3	4	3	4	19	4	4	4	3	4	19	2	4	3	4	3	16	5	5	3	5	3	5	26
3	4	4	3	4	4	19	5	4	5	4	5	23	4	5	4	5	5	23	4	5	4	5	5	5	28
4	4	4	3	2	4	17	4	3	4	5	4	20	4	3	4	3	4	18	4	4	5	5	4	3	25
5	4	4	4	4	4	20	4	3	3	4	4	18	3	4	4	4	4	19	4	3	4	5	4	4	24
6	4	2	2	3	4	15	4	3	4	4	3	18	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	4	24
7	3	4	4	4	4	19	4	4	4	3	4	19	3	4	3	3	3	16	3	4	3	4	4	4	22
8	4	2	2	3	5	16	4	4	4	3	4	19	2	4	2	3	3	14	4	4	3	3	4	4	22
9	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	2	4	2	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
11	4	2	2	3	5	16	4	4	4	3	4	19	2	4	4	5	5	20	4	4	3	4	4	4	23
12	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	5	22	5	4	4	5	5	23	5	5	4	4	5	4	27
13	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	5	22	4	4	5	5	4	22	5	5	4	4	5	5	28
14	2	2	2	2	2	10	3	4	5	3	3	18	2	4	2	3	4	15	2	3	3	4	4	4	20
15	4	5	4	3	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	5	4	25
16	5	4	3	5	5	22	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	5	29
17	2	2	3	2	4	13	3	4	4	4	4	19	1	3	1	4	2	11	4	4	3	3	4	4	22
18	5	5	5	4	4	23	5	4	4	4	4	21	5	4	2	5	2	18	5	4	4	5	5	5	28
19	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	4	17	1	5	2	5	5	18	3	4	3	4	4	4	22
20	5	4	4	5	5	23	5	4	5	4	5	23	4	4	4	5	5	22	5	5	4	4	4	4	26
21	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	5	22	4	4	4	4	4	4	24
22	2	2	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	2	4	2	4	4	16	2	4	4	4	4	4	22
23	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	4	5	4	5	5	23	5	5	5	5	4	5	29
24	5	5	5	4	4	23	4	5	5	3	5	22	4	4	5	4	4	21	5	5	3	4	4	4	25
25	4	4	4	4	3	19	4	5	4	4	5	22	2	5	3	5	5	20	4	4	4	5	4	5	26
26	2	4	4	2	4	16	4	4	5	4	5	22	1	4	2	4	4	15	2	5	4	4	4	4	23
27	4	3	2	2	3	14	4	3	4	4	4	19	3	4	2	4	4	17	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	21	4	4	5	4	5	22	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	3	5	5	21	5	4	3	4	5	21	5	4	5	5	5	24	4	5	4	5	5	5	28
30	5	5	4	3	5	22	5	5	5	4	5	24	5	4	5	4	5	23	5	5	4	5	4	5	28
31	4	3	4	4	4	19	4	4	3	3	3	17	4	3	4	3	4	18	4	3	3	3	3	3	19
32	3	4	2	3	4	16	3	3	4	3	4	17	3	4	2	4	4	17	3	4	3	5	4	4	23

33	5	4	3	4	5	21	4	4	3	4	3	18	4	4	4	4	4	20	5	3	4	3	5	5	25
34	3	4	4	4	4	19	4	3	4	3	4	18	4	4	3	4	4	19	3	4	3	4	5	5	24
35	4	3	3	4	4	18	3	3	4	4	4	18	4	3	3	4	4	18	4	4	4	3	4	3	22
36	4	3	3	3	4	17	3	4	4	3	4	18	3	3	4	3	3	16	4	4	3	4	3	3	21
37	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	5	22	4	5	4	4	5	22	4	5	4	5	5	5	28
38	3	2	2	2	4	13	4	5	5	5	4	23	4	4	4	4	4	20	3	5	5	5	4	4	26
39	4	2	4	2	3	15	3	5	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	4	25
40	5	4	5	2	4	20	5	4	5	4	4	22	4	5	5	4	4	22	5	5	4	5	5	5	29
41	4	4	5	4	4	21	4	5	4	4	4	21	5	4	4	5	5	23	4	4	4	4	4	4	24
42	5	5	4	5	3	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	4	4	5	4	4	26
43	4	4	4	4	4	20	4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	4	23
44	5	3	4	3	4	19	4	4	4	3	4	19	2	4	3	4	3	16	5	5	3	5	3	5	26
45	4	4	3	4	4	19	5	4	5	4	5	23	4	5	4	5	5	23	4	5	4	5	5	5	28
46	4	4	3	2	4	17	4	3	4	5	4	20	4	3	4	3	4	18	4	4	5	5	4	3	25
47	4	4	4	4	4	20	4	3	3	4	4	18	3	4	4	4	4	19	4	3	4	5	4	4	24
48	4	2	2	3	4	15	4	3	4	4	3	18	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	4	24
49	3	4	4	4	4	19	4	4	4	3	4	19	3	4	3	3	3	16	3	4	3	4	4	4	22
50	4	2	2	3	5	16	4	4	4	3	4	19	2	4	2	3	3	14	4	4	3	3	4	4	22
51	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	2	4	2	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
52	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24
53	4	2	2	3	5	16	4	4	4	3	4	19	2	4	4	5	5	20	4	4	3	4	4	4	23
54	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	5	22	5	4	4	5	5	23	5	5	4	4	5	4	27
55	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	5	22	4	4	5	5	4	22	5	5	4	4	5	5	28
56	2	2	2	2	2	10	3	4	5	3	3	18	2	4	2	3	4	15	2	3	3	4	4	4	20
57	4	5	4	3	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	5	4	25
58	5	4	3	5	5	22	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	5	29
59	2	2	3	2	4	13	3	4	4	4	4	19	1	3	1	4	2	11	4	4	3	3	4	4	22
60	5	5	5	4	4	23	5	4	4	4	4	21	5	4	2	5	2	18	5	4	4	5	5	5	28

الجمهورية الجزائرية الديمقراطية الشعبية

LAMPIRAN 5  
Data Responden

**Statistics**

		Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan
N	Valid	60	60	60
	Missing	0	0	0

**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	23	38,3	38,3	38,3
	Perempuan	37	61,7	61,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

**Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23-32	2	3,3	3,3	3,3
	33-42	17	28,3	28,3	31,7
	43-52	27	45,0	45,0	76,7
	53-62	14	23,3	23,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

**Pendidikan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/SLTA	3	5,0	5,0	5,0
	D3	2	3,3	3,3	8,3
	S1	30	50,0	50,0	58,3
	S2	25	41,7	41,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

**LAMPIRAN 6**  
**Validitas dan Reliabilitas**

**Validitas dan Reliabilitas Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)**

		<b>Correlations</b>					KOMPETENSI SDM
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
X1.1	Pearson Correlation	1	,504**	,379**	,490**	,418**	,768**
	Sig. (2-tailed)		,000	,003	,000	,001	,000
	N	60	60	60	60	60	60
X1.2	Pearson Correlation	,504**	1	,679**	,521**	,134	,819**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,306	,000
	N	60	60	60	60	60	60
X1.3	Pearson Correlation	,379**	,679**	1	,440**	,027	,736**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000		,000	,839	,000
	N	60	60	60	60	60	60
X1.4	Pearson Correlation	,490**	,521**	,440**	1	,380**	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,003	,000
	N	60	60	60	60	60	60
X1.5	Pearson Correlation	,418**	,134	,027	,380**	1	,475**
	Sig. (2-tailed)	,001	,306	,839	,003		,000
	N	60	60	60	60	60	60
KOMPETENSI SDM	Pearson Correlation	,768**	,819**	,736**	,787**	,475**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's		
Alpha		N of Items
,777		5

## Validitas dan Reliabilitas Pengendalian Internal (X2)

		Correlations					PENGENDALIAN INTERNAL
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
X2.1	Pearson Correlation	1	,166	,118	,285*	,485**	,627**
	Sig. (2-tailed)		,205	,368	,028	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60
X2.2	Pearson Correlation	,166	1	,388**	,142	,429**	,644**
	Sig. (2-tailed)	,205		,002	,278	,001	,000
	N	60	60	60	60	60	60
X2.3	Pearson Correlation	,118	,388**	1	,227	,328*	,618**
	Sig. (2-tailed)	,368	,002		,080	,011	,000
	N	60	60	60	60	60	60
X2.4	Pearson Correlation	,285*	,142	,227	1	,338**	,612**
	Sig. (2-tailed)	,028	,278	,080		,008	,000
	N	60	60	60	60	60	60
X2.5	Pearson Correlation	,485**	,429**	,328*	,338**	1	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,011	,008		,000
	N	60	60	60	60	60	60
PENGENDALIAN INTERNAL	Pearson Correlation	,627**	,644**	,618**	,612**	,787**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,672	5

Validitas dan Reliabilitas Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)

**Correlations**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	PEMANFAATAN TI
X3.1	Pearson Correlation	1	,158	,673**	,318*	,328*	,777**
	Sig. (2-tailed)		,229	,000	,013	,011	,000
	N	60	60	60	60	60	60
X3.2	Pearson Correlation	,158	1	,249	,498**	,528**	,554**
	Sig. (2-tailed)	,229		,055	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60
X3.3	Pearson Correlation	,673**	,249	1	,281*	,587**	,845**
	Sig. (2-tailed)	,000	,055		,030	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60
X3.4	Pearson Correlation	,318*	,498**	,281*	1	,440**	,623**
	Sig. (2-tailed)	,013	,000	,030		,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60
X3.5	Pearson Correlation	,328*	,528**	,587**	,440**	1	,765**
	Sig. (2-tailed)	,011	,000	,000	,000		,000
	N	60	60	60	60	60	60
PEMANFAATAN TI	Pearson Correlation	,777**	,554**	,845**	,623**	,765**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,758	5

Validitas dan Reliabilitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

**Correlations**

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
Y.1	Pearson Correlation	1	,421**	,293*	,203	,168	,370**	,672**
	Sig. (2-tailed)		,001	,023	,119	,199	,004	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Y.2	Pearson Correlation	,421**	1	,313*	,383**	,223	,481**	,716**
	Sig. (2-tailed)	,001		,015	,003	,087	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Y.3	Pearson Correlation	,293*	,313*	1	,475**	,290*	,142	,636**
	Sig. (2-tailed)	,023	,015		,000	,025	,280	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Y.4	Pearson Correlation	,203	,383**	,475**	1	,105	,446**	,660**
	Sig. (2-tailed)	,119	,003	,000		,423	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Y.5	Pearson Correlation	,168	,223	,290*	,105	1	,446**	,528**
	Sig. (2-tailed)	,199	,087	,025	,423		,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Y.6	Pearson Correlation	,370**	,481**	,142	,446**	,446**	1	,716**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,280	,000	,000		,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN	Pearson Correlation	,672**	,716**	,636**	,660**	,528**	,716**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,729	6

LAMPIRAN 7  
Uji Asumsi Klasik

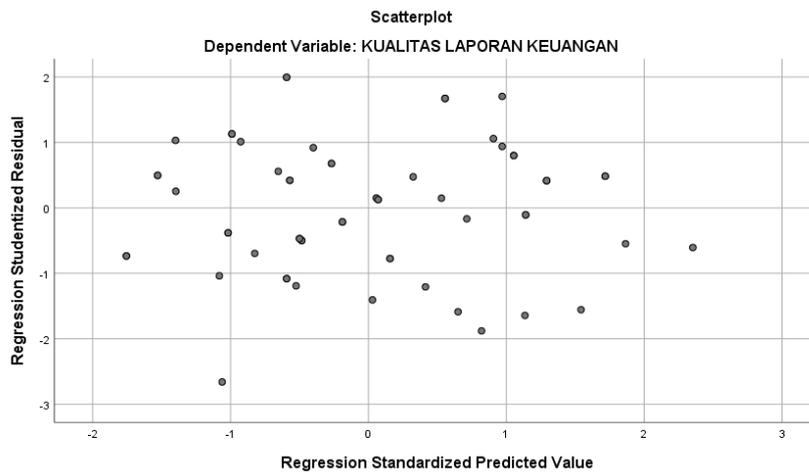
Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,29850678
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,049
	Negative	-,093
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Heterokedastisitas



Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,856 <sup>a</sup>	,733	,719	1,333	2,022

a. Predictors: (Constant), PEMANFAATAN TI, PENGENDALIAN INTERNAL, KOMPETENSI SDM

b. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

LAMPIRAN 8  
Uji Regresi Linier Berganda

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PEMANFAATAN TI, PENGENDALIAN INTERNAL, KOMPETENSI SDM <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,856 <sup>a</sup>	,733	,719	1,333

a. Predictors: (Constant), PEMANFAATAN TI, PENGENDALIAN INTERNAL, KOMPETENSI SDM

b. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	273,502	3	91,167	51,320	,000 <sup>b</sup>
	Residual	99,481	56	1,776		
	Total	372,983	59			

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), PEMANFAATAN TI, PENGENDALIAN INTERNAL, KOMPETENSI SDM

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	3,895	1,822		2,137	,037
	KOMPETENSI SDM	,181	,072	,229	2,520	,015
	PENGENDALIAN INTERNAL	,689	,115	,532	6,000	,000
	PEMANFAATAN TI	,186	,079	,236	2,355	,022

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	20,90	29,75	24,68	2,153	60
Std. Predicted Value	-1,756	2,353	,000	1,000	60
Standard Error of Predicted Value	,198	,598	,333	,089	60
Adjusted Predicted Value	21,06	29,87	24,68	2,154	60
Residual	-3,399	2,594	,000	1,299	60
Std. Residual	-2,550	1,946	,000	,974	60
Stud. Residual	-2,660	1,995	,000	1,007	60
Deleted Residual	-3,698	2,726	,000	1,387	60
Stud. Deleted Residual	-2,821	2,052	-,002	1,024	60
Mahal. Distance	,316	10,882	2,950	2,223	60
Cook's Distance	,000	,156	,017	,026	60
Centered Leverage Value	,005	,184	,050	,038	60

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

